

Nota My #QuranTime

...Baca, Faham, Amal



CARA MUDAH BERINTERAKSI
DENGAN AL-QURAN

24045
WU

UMMAHIKHLAS
YAYASAN WARISAN UMMAH IKHLAS

JUZUK 19



Nota My #QuranTime

...Baca, Faham, Amal



**CARA MUDAH BERINTERAKSI
DENGAN AL-QURAN**



UMMAHIKHLAS
YAYASAN WARISAN UMMAH IKHLAS



Nota My #QuranTime

...Baca, Faham, Amal



PUSTAKA PERDANA



1013519

**CARA MUDAH BERINTERAKSI
DENGAN AL-QURAN**

UMMAHIKHLAS
YAYASAN WARISAN UMMAH IKHLAS

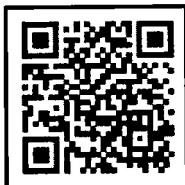
JUZUK 19

HAK CIPTA TERPELIHARA

Tiada bahagian daripada terbitan ini boleh diterbitkan semula, disimpan untuk pengeluaran atau ditukar dalam apa-apa bentuk atau dengan alat apa jua pun, kecuali setelah mendapat kebenaran daripada GRUP BUKU KARANGKRAF SDN. BHD.

JAMINAN KEPUASAN TERPELIHARA

Sekiranya terdapat sebarang kesilapan percetakan, sila kembalikan kepada kami untuk diganti dengan naskhah yang baru. Sebarang pertanyaan atau kemusykilan, sila hubungi kami di talian 03-5101 7388 atau e-mel: karya.bestari@karangkraf.com



Data Pengkatalogan-dalam-Penerbitan

Perpustakaan Negara Malaysia

Rekod katalog untuk buku ini boleh didapati
dari Perpustakaan Negara Malaysia

ISBN 978-967-86-1018-6

Diterbit oleh: Karya bestari sdn. bhd.



Lot 1, Jalan Renggam 15/5,
Off Persiaran Selangor, Seksyen 15,
40200 Shah Alam, Selangor Darul Ehsan.
Tel: 03-5101 7388

Diedarkan oleh: GRUP BUKU KARANGKRAF SDN. BHD.



Lot 1, Jalan Renggam 15/5,
Off Persiaran Selangor, Seksyen 15,
40200 Shah Alam, Selangor Darul Ehsan.
Tel: 03-5101 7388
Co No: 276419M • A.J.L No: 931283
• Faks: 03-5101 7333

Dicetak oleh: ULTIMATE PRINT SDN. BHD.



Lot 2, Jalan Sepana 15/3, Off Persiaran Selangor,
Seksyen 15, 40200 Shah Alam, Selangor Darul Ehsan.
Tel: 03-5101 3388 • Faks: 03-5101 3300



BUKU
karangkraf

TADABBUR SURAH AL-FURQAN (HALAMAN 362: AYAT 21 – 32)

- Persoalan Kaum Musyrikin 2
- Tiada Khabar Gembira Buat Orang Berdosa 5
- Amalan Sia-Sia Ibarat Debu Berterbangan 6
- Tempat Indah Untuk Beristirahat 7
- Gambaran Akhirat Yang Mengerikan 9
- Datangnya Hari Sulit Bagi Orang Kafir 10
- Gigitlah Jarimu Orang Yang Zalim! 11
- Dialog Orang Yang Menyesal 12
- Penyesalan Dan *Blaming Game* 13
- Keluhan Rasul 14
- Musuh Bagi Setiap Nabi Yang Diutus 16
- Hujah Mempersoalkan Penurunan Al-Quran 17
- Resolusi 18
- Perkataan Baru, Mindset Baru 18
- Tajwid 19
- Slide Note 19

TADABBUR SURAH AL-FURQAN (HALAMAN 363 AYAT 33–43)

- Al-Quran Memberi Penjelasan Terbaik 22
- Situasi Buruk Bagi Orang Kafir 24
- Utusan Kepada Musa Dengan Al-Kitab Dan Saudaranya 25
- Hancurnya Firaun Dan Kaumnya 26
- Tenggelamnya Kaum Nabi Nuh 27
- Binasanya 3 Golongan Pendusta Kebenaran 28
- Azab Hadir Atas Kesilapan Sendiri 29
- Kaum Nabi Luth Diazab Dengan Hujan Batu 30
- Islam Menjadi Bahan Ejekan 31
- Tuduhan Terhadap Nabi Muhammad 32
- Apabila Nafsu Sebagai Pelindung 33
- Resolusi 34
- Perkataan Baru, Mindset Baru 34
- Tajwid 35
- Slide Note 35

TADABBUR SURAH AL-FURQAN (HALAMAN 364: AYAT 44–55)

- Kehinaan Bagi Orang Kafir 38
- Kegelapan Bayang-Bayang Memerlukan Cahaya Al-Furqan 39
- Perjuangan Manusia Meninggalkan Kegelapan 40
- Peranan Siang Dan Malam Dalam Kehidupan 41
- Angin Juga Qudrat Daripada Allah 43
- Manfaat Air Terhadap Kehidupan 44

- Hujan Yang Memberi Pengajaran Kepada Manusia 44
- Nikmat Iman Yang Datang Daripada Seorang Rasul 46
- Perjuangan Bersama Al-Quran 46
- Dua Laut Yang Tidak Bercampur 47
- Kesan Air Yang Diturunkan 48
- Kebodohan Golongan Kafir Yang Degil 49
- Resolusi 50
- Perkataan Baru, Mindset Baru 51
- Tajwid 51
- Slide Note 51

TADABBUR SURAH AL-FURQAN (HALAMAN 365: AYAT 56-67)

- Tugas Nabi Hanyalah Menyampaikan 54
- Harapan Seorang Pendakwah 55
- Tawakal Hanya Kepada Allah 56
- Allah Yang Memiliki Kebesaran 57
- Siapakah Ar-Rahman? 58
- Mengenali Ar-Rahman Melalui Tandanya 60
- Di Sebalik Siang Dan Malam Yang Silih Berganti 61
- Orang Beriman Yang Terpuji Dan Diredhal 62
- Raih Kekuatan Diri Dengan Beribadat 64
- Doa Yang Tidak Diambil Mudah 65
- Neraka Jahanam Yang Mengerikan 66
- Adil Dalam Berinfak 66
- Resolusi 67
- Perkataan Baru, Mindset Baru 68
- Tajwid 68
- Slide Note 69

TADABBUR SURAH AL-FURQAN (HALAMAN 366: AYAT 68-77)

- Menjauhi Syirik, Membunuh Anak Dan Zina 71
- Diazab Disebabkan Dosa-dosa Besar 73
- Taubat Menghapus Dosa 74
- Allah Menerima Taubat Seorang Pendosa 75
- Tidak Memberi Kesaksian Palsu 76
- Memberi Perhatian Kepada Peringatan Allah 77
- Doa Hamba Ar-Rahman 78
- Balasan Atas Kesabaran 79
- Tempat Tinggal Selama-Lamanya 81
- Allah Tidak Memerlukan Orang Yang Tidak Berminat Dengan Tawaran-Nya 82
- Resolusi 83
- Perkataan Baru, Mindset Baru 83
- Tajwid 84
- Slide Note 85

TADABBUR SURAH AL-SYU'ARA' (HALAMAN 367: AYAT 1-19)

- Pengenalan Surah Al-Syu'ara' 87
- Allah Tahu, Kita Tidak Tahu 88
- Al-Quran Kitab Yang Telah Tertulis 89
- Laksanakan Amanah Allah 90
- Allah Mampu Menurunkan Pelbagai Bukti 91
- Tetap Berpaling Walaupun Diturunkan Bukti 92
- Azab Allah Adalah Benar 93
- Allah Menyuruh Manusia Melihat Alam 94
- Alam Juga Adalah Ayat-Ayat Allah 96
- Allah Berkuasa Lagi Maha Penyayang 96
- Suruhan Allah Kepada Nabi Musa 97
- Kerisauan Nabi Musa Terhadap Perintah Allah 98
- Allah Menghilangkan Kerisauan Nabi Musa 100
- Nabi Musa Dan Nabi Harun Mendatangi Firaun 101
- Firaun Mengungkit Kisah Lama 102
- Resolusi 103
- Perkataan Baru, Mindset Baru 104
- Tajwid 104
- Slide Note 105

TADABBUR SURAH AL-SYU'ARA' (HALAMAN 368: AYAT 20-39)

- Jawapan Nabi Musa Terhadap Kesalahannya 107
- Firaun Mempersoalkan Mengenai Tuhan 109
- Nabi Musa Menjawab Pertanyaan Firaun 110
- Firaun Semakin Tidak Puas Hati 111
- Nabi Musa Meneruskan Hujahnya 112
- Firaun Hendak Menjatuhkan Nabi Musa 112
- Nabi Musa Tetap Dengan Dakwahnya 113
- Firaun Mengancam Nabi Musa 114
- Nabi Musa Meneruskan Perdebatan 115
- Firaun Mengizinkan Nabi Musa Menunjukkan Bukti 115
- Nabi Musa Melemparkan Mukjizat Pertama 116
- Mukjizat Kedua Nabi Musa 117
- Firaun Enggan Mengaku Kalah 118
- Pembesar Firaun Memberi Cadangan 119
- Ahli Sihir Dikumpulkan 120
- Resolusi 121
- Perkataan Baru, Mindset Baru 121
- Tajwid 122
- Slide Note 122

TADABBUR SURAH AL-SYU'ARA' (HALAMAN 369: AYAT 40-60)

- Ahli Sihir Sebagai Hero 125
- Ahli Sihir Mahu Upah Daripada Firaun 126
- Jawapan Firaun Terhadap Permintaan Ahli Sihir 127
- Tibanya Hari Perlawanan 127
- Sihir Ahli Sihir Firaun 128
- Mukjizat Nabi Musa As 130
- Ahli Sihir Tersungkur Dan Bersujud 132.1
- Para Penyihir Bersujud Dan Menyatakan Keimanan Mereka 132
- Firaun Terpukul Dengan Keimanan Para Penyihir 132
- Para Penyihir Beriman Kepada Allah 134
- Arahan Allah Kepada Musa Agar Keluar Dari Mesir 135
- Tindakan Firaun Apabila Musa Melarikan Diri 136
- Propaganda Firaun Kepada Rakyatnya 137
- Firaun Dan Pengikutnya Keluar Daripada Kenikmatan 139
- Anugerah Allah Kepada Orang Yang Beriman 140
- Firaun Mengejar Nabi Musa 140
- Resolusi 142
- Perkataan Baru, Mindset Baru 142
- Tajwid 142
- Slide Note 143

TADABBUR SURAH AL-SYU'ARA' (HALAMAN 370: AYAT 61-83)

- Nabi Musa Dan Pengikutnya Menyelamatkan Diri 145
- Nabi Musa Menenangkan Pengikutnya 146
- Allah Memberi Jalan Keluar Kepada Nabi Musa 148
- Allah Menyelamatkan Orang Yang Beriman 149
- Allah Menenggelamkan Orang Yang Tidak Beriman 150
- Sejarah Juga Adalah Ayat-Ayat Allah 151
- Kisah Nabi Ibrahim 153
- Nabi Ibrahim Bertanya Kepada Si Ayah Dan Kaumnya 154
- Jawapan Kaum Nabi Ibrahim 155
- Nabi Ibrahim Berdebat Dengan Kaumnya 156
- Jawapan Para Penyembah Berhala 157
- Nabi Ibrahim Menolak Amalan Syirik 158
- Siapakah Rabbal 'Alamin? 159
- Doa Nabi Ibrahim 162
- Resolusi 163
- Perkataan Baru, Mindset Baru 164
- Tajwid 164
- Slide Note 165

TADABBUR SURAH AL-SYU'ARA' (HALAMAN 371: AYAT 84-111)

- Sambungan Doa Nabi Ibrahim 167
- Doa Kebahagiaan Akhirat 168
- Nabi Ibrahim Mendoakan Bapanya 169
- Doa Memohon Perlindungan Allah 170
- Hanya Iman Yang Dapat Menyelamatkan Manusia 171
- Syurga Untuk Manusia Bertakwa, Neraka Untuk Manusia Yang Sesat 173
- Hinaan Kepada Golongan Yang Sesat 174
- Seksaan Kepada Golongan Sesat Dan Iblis 175
- Golongan Sesat Bertengkar Antara Satu Sama Lain 176
- Pemberi Syafaat Tidak Dapat Membantu Golongan Sesat 177
- Teman Rapat Tidak Dapat Membantu 178
- Meminta Peluang Kedua 179
- Enggan Beriman Walaupun Diberi Bukti 179
- Allah Maha Perkasa Dan Maha Penyayang 180
- Kisah Nabi Nuh Dan Kaumnya 181
- Ucapan Nabi Nuh Kepada Kaumnya 182
- Kaum Nabi Nuh Yang Mengejek Baginda 183
- Resolusi 184
- Perkataan Baru, Mindset Baru 184
- Tajwid 185
- Slide Note 185

TADABBUR SURAH AL-SYU'ARA' (HALAMAN 372: AYAT 112-136)

- Jawapan Nabi Nuh Kepada Kaumnya 188
- Nabi Nuh Diancam Oleh Kaumnya 191
- Nabi Nuh Meminta Bantuan Daripada Allah 192
- Allah Makbulkan Doa Nabi Nuh 193
- Ramal Manusia Tidak Beriman Dengan Ayat-Ayat Allah 194
- Masih Ada Peluang Kedua 195
- Kisah Nabi Hud Dan Kaumnya 195
- Kemewahan Kaum 'Aad Yang Sia-Sia 197
- Kaum 'Aad Lupa Akan Pengakhiran Hidup 198
- Kesombongan Kaum 'Aad Dengan Menyiksa Orang Lain 200
- Mesej Nabi Hud Kepada Kaum 'Aad 201
- Nabi Hud Menjelaskan Lagi Tentang Takwa 201
- Nikmat Paling Utama 202
- Kerisauan Nabi Hud Terhadap Kaumnya 203
- Jawapan Sombong Kaum 'Aad 203
- Resolusi 204
- Perkataan Baru, Mindset Baru 205
- Tajwid 205
- Slide Note 206

TADABBUR SURAH AL-SYU'ARA' (HALAMAN 373: AYAT 137-159)

- Keyakinan Kaum 'Aad Tidak Ditimpa Azab 208
- Kaum 'Aad Ditimpa Azab 210
- Jangan Lepaskan Peluang Yang Datang 212
- Kisah Nabi Saleh Bersama Kaumnya 212
- Nikmat Dunia Tidak Kekal Selamanya 214
- Tidak Lupa Kepada Pemberi Nikmat 215
- Mengapa Manusia Lupa Kepada Allah? 217
- Respons Kaum Thamud 218
- Arahan Nabi Saleh Kepada Kaumnya 219
- Kaum Thamud Mengingkari Arahan Nabi Saleh 221
- Kaum Thamud Ditimpa Azab 222
- Resolusi 223
- Perkataan Baru, Mindset Baru 223
- Tajwid 224
- Slide Note 225

TADABBUR SURAH AL-SYU'ARA' (HALAMAN 374: AYAT 160-183)

- Kaum Nabi Luth Telah Mendustakan Para Rasul 227
- Persoalan Zaman-Berzaman 228
- Kenali Rasul Utusan Tuhan 229
- Seruan Yang Konsisten Zaman-Berzaman 229
- Bayaran Membawa Risalah Adalah Daripada Allah 230
- Kerosakan Akhlak Yang Melampaui Batas 231
- Mereka Kaum Yang Melampaui Batas 232
- Balasan Terhadap Kesabaran 234
- Membenci Perbuatan Bukan Kepada Pelaku 234
- Doa Nabi Luth 235
- Allah Menyelamatkan Nabi Luth Dan Keluarganya 236
- Tidak Diselamatkan Seorang Perempuan Tua 236
- Ingkar Seruan Menjemput Kebinasaan Daripada Tuhan 237
- Hujan Batu Sebagai Azab Yang Mematikan 238
- Kekuasaan Allah Meliputi Semua Makhluk 239
- Allah Menenteramkan Manusia Dengan Nama-Nama-Nya 240
- Bermulanya Kisah Nabi Syu'aib 240
- Soalan Nabi Syu'aib Buat Umatnya 241
- Nabi Adalah Individu Yang Dipercayai 242
- Ajakan Takwa Dan Ketaatan 242
- Upah Rasul Adalah Ganjaran Yang Tidak Ternilai 243
- Muamalat Yang Sebenar 244
- Timbangan Yang Benar 245
- Kerosakan Besar Datang Daripada Kerosakan Kecil 245

- Resolusi 246
- Perkataan Baru, Mindset Baru 246
- Tajwid 247
- Slide Note 248

TADABBUR SURAH AL-SYU'ARA' (HALAMAN 375: AYAT 184-206)

- Bertakwa Kepada Allah 250
- Reaksi Penduduk Madyan 251
- Azab Gumpalan Dari Langit 252
- Bersabar Menghadapi Provokasi Orang Kufur 253
- Azab Ditimpa Pada Hari Yang Dahsyat 254
- Pengajaran Bagi Kaum Quraisy 255
- Kelebihan Mukjizat Al-Quran 256
- Mengapa Disebutkan Ar-Ruh-Al-Amin? 257
- Orang Yang Memberi Peringatan 258
- Al-Quran Diturunkan Dalam Bahasa Arab 258
- Bagaimana Al-Quran Menyelamatkan Umat 260
- Jika Al-Quran Diturunkan Kepada Golongan Bukan Arab 261
- Martabat Al Quran 262
- Tiada Peluang Saat Nyawa Di Kerongkong 263
- Nikmat Apa Lagi Yang Didustakan? 264
- Saat Penyesalan Tiada Lagi Berguna 265
- Resolusi 265
- Perkataan Baru, Mindset Baru 266
- Tajwid 266
- Slide Note 267

TADABBUR SURAH AL-SYU'ARA' (HALAMAN 376: AYAT 207-227)

- Dakwah Terhadap Kaum Kerabat 269
- Allah Tidak Akan Menzalimi 270
- Peringatan Daripada Allah 271
- Tidak Mungkin Syaitan Yang Menurunkan Al-Quran 271
- Syaitan Tidak Dapat Mendengar Bicara Tentang Al-Quran 272
- Sembahlah Allah Yang Tiada Sekutu Bagi-Nya 273
- Peringatan Daripada Allah 274
- Nabi Muhammad Tidak Menanggung Perbuatan Kaum Musyrik 275
- Tawakal Hanya Kepada Allah 275
- Kelebihan Solat Malam 276
- Sujud Tanda Seorang Hamba 277
- Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui Setiap Sesuatu 277
- Adakah Syaitan Diutuskan Kepada Orang Berdosa? 278
- Perbandingan Antara Wahyu Dan Ramalan 279
- Perkaitan Perkataan Asy-Syu'ara' Dengan Nama Surah Ini 280
- Apakah Yang Dilakukan Oleh Penyair? 281

- Ucapan Penyair Adalah Dusta 282
- Pengecualian Kepada Penyair 283
- Resolusi 285
- Perkataan Baru, Mindset Baru 285
- Tajwid 285
- Slide Note 286

TADABBUR SURAH AL-NAML (HALAMAN 377: AYAT 1-13)

- Risalah Al-Quran 288
- Al-Quran Membawa Berita Gembira 289
- Orang Mukmin Yang Mendapat Khabar Gembira 290
- Golongan Yang Tidak Beriman Dengan Hari Akhirat 292
- Mereka Yang Tidak Beriman Akan Mendapat Seksaan 292
- Keadaan Mereka Yang Mengimani Al-Quran 293
- Kisah Nabi Musa Di Lembah Suci 294
- Kisah Nabi Musa Ketika Di Bukit Thur 295
- Allah Memperkenalkan Diri-Nya Kepada Nabi Musa 296
- Mukjizat Nabi Musa 297
- Berita Gembira Buat Seluruh Manusia 298
- Mukjizat Kedua Nabi Musa 299
- Tindakan Firaun Terhadap Mukjizat Nabi Musa 300
- Resolusi 301
- Perkataan Baru, Mindset Baru 301
- Tajwid 301
- Slide Note 302

TADABBUR SURAH AL-NAML (HALAMAN 378: AYAT 14-22)

- Firaun Dan Kaumnya Yang Ingkar 304
- Nikmat Allah Buat Dua Rasul 305
- Kisah Nabi Sulaiman 306
- Kisah Tentang Tentera Nabi Sulaiman 307
- Kisah Tentang Semut 308
- Doa Nabi Sulaiman 309
- Kisah Burung Hudhud Bersama Nabi Sulaiman 310
- Kisah Burung Hudhud 311
- Hudhud Datang Membawa Berita 312
- Resolusi 313
- Perkataan Baru, Mindset Baru 313
- Tajwid 314
- Slide Note 315

**TADABBUR SURAH AL-NAML
(HALAMAN 379: AYAT 23-35)**

- Kisah Ratu Balqis 317
- Kaumnya Yang Menyembah Matahari 318
- Allah Maha Mengetahui Apa Yang Disembunyikan 319
- Tuhan Yang Mempunyai Arasy Yang Agung 320
- Nabi Sulaiman Menilai Laporan Hudhud? 321
- Arahan Nabi Sulaiman Kepada Ratu Balqis 321
- Jawapan Ratu Balqis Terhadap Surat Nabi Sulaiman 322
- Mentauhidkan Allah 324
- Ratu Balqis Memohon Pertimbangan 324
- Kepintaran Dan Keberanian Dalam Pemerintahan 325
- Pendapat Para Penasihat 326
- Ratu Balqis Akhirnya Membuat Keputusan 327
- Resolusi 328
- Perkataan Baru, Mindset Baru 328
- Tajwid 329
- Slide Note 330

**TADABBUR SURAH AL-NAML
(HALAMAN 380: AYAT 36-44)**

- Hadiah Daripada Ratu Balqis 332
- Perintah Nabi Sulaiman Agar Membawa Singgahsana kepadanya 334
- Keyakinan Melaksanakan Sesuatu Perkara 335
- Singgahsana Yang Dibawa Kepada Nabi Sulaiman 336
- Singgahsana Yang Diubah 338
- Ratu Balqis Menghadap Nabi Sulaiman 339
- Bukti Kekuasaan Allah 341
- Istana Daripada Kaca 341
- Resolusi 343
- Perkataan Baru, Mindset Baru 343
- Tajwid 344
- Slide Note 345

**TADABBUR SURAH AL-NAML
(HALAMAN 381: AYAT 45-55)**

- Kisah Nabi Saleh Bersama Kaumnya 347
- Teguran Nabi Saleh Kepada Kaumnya Yang Menolak Ajakan Tauhid 348
- Nabi Saleh Dituduh Membawa Malang 349
- Rancangan Jahat Sembilan Golongan 350
- Kaum Tsamud Merancang Mahu Membunuh Nabi Saleh 351
- Apakah Kebenaran Yang Diperjuangkan? 352
- Azab Terhadap Kaum Yang Kufur 353
- Apakah Janji Allah? 353
- Kisah Nabi Luth Dan Kaumnya 354
- Resolusi 355

- Perkataan Baru, Mindset Baru 356
- Tajwid 356
- Slide Note 357

KATA PENGANTAR

ALHAMDULILLAH... segala puji bagi Allah SWT, selawat dan salam ke atas junjungan besar Nabi Muhammad SAW, ahli keluarga, sahabat serta orang yang mengikut jejak langkah Baginda SAW. Dengan izin dan Rahmat-Nya penerbitan buku Nota My #QuranTime (MQT) untuk Juzuk 19 ini telah berjaya disiapkan dengan jayanya.

MQT menjadi platform solidariti Ummah mempelajari asas bacaan al-Quran, Tadabbur dan Tazakkur (QTT). Justeru, untuk memantapkan lagi pemahaman tentang kehebatan kitab suci al-Quran, maka lahirlah Nota My #QuranTime sebagai rujukan lengkap untuk mereka yang cintakan ilmu al-Quran. Setiap komponen yang disiarkan dalam MQT mempunyai dasar dan pemaknaan agar matlamat berinteraksi dengan al-Quran; Baca Faham Amal dapat dipenuhi.

Antara elemen-elemen dalam proses menghayati dan memahami kandungan al-Quran melalui MQT agar ia dapat diamalkan adalah:

TERJEMAHAN

BAHASA ARAB

TADABBUR

MQT juga turut memberikan empat paparan ringkas pada setiap halaman untuk memudahkan pembaca lebih memahami setiap penerangan melalui program *live* di televisyen. Ia terdiri daripada:

A. Sinopsis Memberi gambaran keseluruhan kepada halaman yang akan ditadabbur dengan mengambil kira hubungan ayat dengan surah. Serta, keterkaitan ayat-ayat dalam halaman yang sama.

B. Resolusi Merupakan call to action yang menjadi elemen terpenting yang ingin dilahirkan dari kefahaman di setiap halaman al-Quran untuk diaplikasikan dalam pelbagai peringkat ekosistem. Resolusi yang diberikan dalam MQT adalah sebagai panduan para penonton untuk terus menggali solusi kepada kehidupan melalui pemahaman setiap halaman. Intipati al-Quran yang telah difahami diekstrak dan dibentangkan dalam bentuk tindakan agar panduan al-Quran dijadikan amalan sesuai dengan situasi, latar belakang dan kedudukan setiap individu.

C. Mu'jam Konsepnya adalah 'Perkataan Baru: Mindset Baru'. Ia akan memberi impak yang berkesan kepada pelaksanaan inti al-Quran sekiranya ia dapat difahami dengan baik.

D. Tajwid Kelengkapan pembelajaran al-Quran adalah melalui pemantapan kemahiran tajwid yang masih dititikberatkan dalam mengisi interaksi dengan al-Quran; Baca, Faham dan Amal.

Mudah-mudahan dengan terhasilnya Nota My #QuranTime ini dapat memberi peluang agar pendidikan al-Quran diteruskan dalam pelbagai bentuk dan dihidangkan secara dinamik agar masyarakat dapat mengambil manfaat daripadanya. Harapan kami, Sahabah al-Quran sekalian turut bersama mendukung misi ini, menjadikan al-Quran dan As-Sunnah sebagai sumber rujukan dan pedoman paling utama membentuk karakter dan sistem operasi yang menjadi solusi kehidupan insan.

...BACA, FAHAM, AMAL

MengQURANKan Bangsa MengIKHLASkan Ummah

Yayasan Warisan Ummah Ikhlas, 2023

HALAMAN 362
TADABBUR SURAH AL-FURQAN
AYAT 21 - 32

SINOPSIS AYAT

NO AYAT

SINOPSIS RINGKAS

Ayat 21 - 24

- Permintaan kaum Musyrikin agar malaikat turun kepada mereka atau mereka melihat Allah SWT, serta penjelasan tentang batalnya amalan mereka.

Ayat 25-29

- Keadaan menakutkan pada hari kiamat.

Ayat 30-32

- Kaum kafir meninggalkan al-Quran dan meminta agar ia diturunkan sekali gus.

TADABBUR RINGKAS AYAT

01

Ayat 21: Persoalan Kaum Musyrikin



﴿ وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْنَا الْمَلَائِكَةُ أَوْ نَرَى رَبَّنَا لَقَدِ اسْتَكْبَرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ وَعَتَوْا عُتُوًّا كَبِيرًا ﴿٢١﴾ ﴾

“Dan orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami (di akhirat) berkata, “Mengapa bukan para malaikat yang diturunkan kepada kita dan mengapa kita tidak boleh melihat Tuhan kita?” Sesungguhnya, mereka telah menyombongkan diri mereka dan benar-benar telah melampaui batas (dalam melakukan kezaliman).” (Al-Furqan: 21)

KUPASAN AYAT

Sebagai manusia dan hamba kepada Allah yang Maha Esa, semestinya kita akan sentiasa mematuhi perintah-Nya dan tidak akan mengingkari segala larangan yang ditetapkan. Hal ini telah diceritakan pada awal juzuk 19, melalui ayat 21. Golongan dalam ayat ini dengan jelas mencabar tiga perkara utama yang dikupas dalam surah al-Furqan secara umum iaitu:



Apakah yang dicabar oleh mereka?

Golongan Musyrikin meminta agar malaikat turun kepada mereka atau **mereka mahu melihat Allah SWT**. Hakikatnya, ini adalah perbuatan yang melambangkan sifat sombong yang melampau seseorang hamba kepada Pencipta. Sifat ini terjadi disebabkan beberapa perkara tertentu dalam diri seseorang.

Namun, dalam ayat ini Allah SWT menyebut secara spesifik mengenai sifat tersebut, di mana seseorang akan bersikap keterlaluan disebabkan wujudnya sifat sombong dan angkuh dalam diri. Sikap ini pula akan berterusan apabila ia tidak dapat dikawal atau dipandu dengan keimanan kepada Tuhan.

Hakikatnya, permintaan kaum Musyrikin telah mendedahkan sifat kufur mereka iaitu tidak percaya akan kehidupan selepas kematian. Sifat sombong ini membuatkan mereka lupa terhadap hakikat kehidupan yang sementara, sehingga berasa diri hebat walaupun tanpa Tuhan.

Justeru, berdasarkan ayat ini dapat difahami bahawa orang Musyrik akan melakukan apa sahaja tanpa mengira sesuatu perkara itu benar atau salah, atau sama ada ia panduan daripada al-Quran atau Nabi. Manakala, segala pertuturan dan tindakan mereka pula hanya berdasarkan nafsu dan kefahaman yang tiada asas.

3 pengajaran penting yang boleh diambil daripada ayat:

1. Jangan ada sifat sombong dalam diri sehingga lupa cara fikir yang benar dan jauhi tindakan yang melampaui batas.
2. Perlu ada kefahaman yang benar dalam membentuk cara fikir dan cara tindak, agar tidak sewenangnyanya mempersoal dan mencabar Allah SWT, mahupun rasul.
3. Untuk mempunyai kefahaman yang benar perlu merujuk kepada sumber yang sahih agar tidak mensyirikkan Allah SWT.



يَوْمَ يَرَوْنَ الْمَلَائِكَةَ لَا بُشْرَىٰ يَوْمَئِذٍ لِلْمُجْرِمِينَ وَيَقُولُونَ حَجْرًا مَّحْجُورًا

٢٢

“(Ingatlah) pada hari (ketika) mereka melihat para malaikat, pada hari itu tidak ada khabar gembira bagi orang-orang yang berdosa dan mereka berkata, “Hijram Mahjura.” (Al-Furqan: 22)

TADABUR AYAT

Kaum Musyrikin sememangnya akan bertemu dengan para malaikat sebagaimana yang diminta. Namun, kedatangan malaikat bukanlah untuk menenangkan hati mereka dengan berita gembira. Akan tetapi, mahu menyampaikan berita buruk iaitu mereka akan dibawa dan dihumban ke tempat paling hina.

Hal ini dapat difahami dengan lebih jelas melalui kupasan Tafsir Ibn Kathir, “Roh mereka akan diseret ke alam barzakh, dan di situ lagi mereka sudah dikenakan dengan azab! Saat itu malaikat berkata kepada orang kafir semasa roh mereka dikeluarkan dari tubuhnya, “Keluarlah, hai jiwa yang kotor, dari tubuh yang kotor. Keluarlah kamu menuju ke dalam seksaan angin yang amat panas, air yang panas lagi mendidih, dan dalam naungan asap yang hitam.”

Menariknya, pada hujung ayat 22 ini terdapat satu ungkapan yang biasanya diucapkan oleh orang Arab ketika ditimpa bencana yang tidak dapat dielakkan. Ungkapan itu ialah *Hijram Mahjura*, yang bermaksud “Semoga Allah menghindarkan bahaya ini daripada saya.”

Apakah bahaya yang golongan Musyrikin mahu hindari?

Hal ini sebenarnya berkait dengan kalimah **حَجْرًا** dan **مَحْجُورًا** yang berasal daripada kata akar yang sama iaitu **حَجَرَ**. Ia membawa maksud menghalang, keras, menyorok, menolak enggan, mengelak, menghalang laluan.

Pada ayat sebelumnya mereka meminta untuk bertemu dengan malaikat, namun apabila mengetahui bahawa kedatangan malaikat kepada mereka bukanlah untuk memenuhi permintaan mereka kecuali membawa berita buruk, maka mereka mula menolak. Lalu, keluarlah perkataan *Hijram Mahjura* dari mulut mereka sendiri.

Mengapa mereka menolak sedangkan awalnya mereka sangat mengharapkan?

Jawabnya kerana mereka sangat takut dengan para malaikat yang bengis. Bahkan, sangat tahu bahawa jika ditangkap oleh para malaikat, pasti mereka akan diazab atas kesyirikan yang telah dilakukan!

03 Ayat 23: Amalan Sia-sia Ibarat Debu Berterbangan

وَقَدِمْنَا إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِن عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَّنشُورًا ﴿٢٣﴾

“Dan Kami perlihatkan segala amalan yang mereka lakukan, lalu Kami akan jadikan amalan itu (bagaikan) debu yang berterbangan.” (Al-Furqan: 23)

KUPASAN AYAT

Pada ayat seterusnya iaitu 23, Allah SWT menegaskan bahawa Dia akan menilai setiap perbuatan orang Musyrik yang dilakukan ketika dunia. Namun akhirnya, amalan mereka diumpamakan sebagai

debu yang berterbangan. Mengapa?

Ini menunjukkan kepada amalan baik yang dilakukan tetapi tidak bernilai di sisi Allah SWT. Walaupun orang Musyrikin melakukan amal kebaikan sewaktu hayat mereka, namun segala-galanya adalah sia-sia. Tambahan pula, apabila keimanan mereka bukanlah untuk Allah SWT tetapi kepada sesuatu yang dilarang oleh-Nya.

Allah SWT mengumpamakan amalan mereka sebagai debu berterbangan kerana ia langsung tidak memiliki nilai. Apabila ditiup angin maka tiada apa yang tinggal kecuali kesan kecil yang tiada manfaat.

Misalnya orang bukan Islam yang menjaga tutur kata, baik budi bahasa dengan rakan sekerja bahkan jiran tetangga. Namun, sayangnya apabila amalan ini tidak diasaskan kepada keimanan terhadap Allah SWT, al-Quran dan rasul, bahkan tidak dilakukan sebagai persediaan menuju hari akhirat, maka semuanya akan menjadi seperti debu berterbangan.

Pengajaran buat kita semua, sedarilah proses membaca dan memahami mesej-mesej dalam al-Quran ini untuk melihat standard Tuhan itu bagaimana dan seperti apa. Apabila difahami ketetapan Tuhan, maka menjadi tuntutan untuk kita pula untuk mengikutinya dan beramal. Insyaa Allah, amal yang dibuat tadi akan 'lulus' di akhirat nanti.

04

Ayat 24: Tempat Indah Untuk Beristirahat

أَصْحَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ مُّسْتَقَرًّا وَأَحْسَنُ مَقِيلًا ﴿٢٤﴾

"Penghuni-penghuni syurga pada hari itu mendapat tempat yang paling baik dan paling indah untuk beristirahat." (Al-Furqan: 24)

KUPASAN AYAT

Pada ayat 24, Allah SWT menerangkan mengenai orang beriman yang ditempatkan di syurga.

Apakah yang dilakukan sehingga ditempatkan di sebuah daerah yang sangat mulia dan bahagia? Jawabnya, mereka telah melakukan apa yang dituntut oleh Allah SWT dan mengikut rasul-Nya. Malah, sentiasa mengambil peringatan daripada al-Quran untuk bersedia ke akhirat.

Golongan beriman ini akan ditempatkan di syurga atau disebut sebagai *مُسْتَقَرًّا*, iaitu tempat paling baik. Dengan kata lain Allah SWT mahu memberitahu ahli syurga bahawa mereka akan ditempatkan di tempat paling seronok dan membahagiakan sepanjang masa dan waktu.

Terdapat satu lagi perspektif penting untuk memahami ayat 24 ialah melalui kalimah *وَأَحْسَنُ مَقِيلًا* yang bermaksud tempat tinggal atau istirahat yang paling indah. Definisi ini mempunyai kaitan dengan qailullah iaitu tidur sebentar pada waktu tengah hari sebelum waktu zuhur untuk berehat.

Penggunaan kalimah ini membawa satu dimensi berbeza apabila digunakan kepada penghuni syurga. Di mana sebenarnya mereka tidak akan mengalami rasa penat yang memerlukan tidur untuk berehat. Namun, ia lebih kepada rehat dan santai tanpa perlu melakukan apa-apa. Ini kerana mereka telah bersungguh-sungguh beramal ketika di dunia.

وَيَوْمَ تَشَقُّقُ السَّمَاءُ بِالْغَمَمِ وَنُزِلَ الْمَلَائِكَةُ تَنْزِيلًا ﴿٢٥﴾

“Dan (ingatlah) pada hari (ketika) langit pecah mengeluarkan kabut putih dan para malaikat diturunkan (secara) bergelombang.” (Al-Furqan: 25)

KUPASAN AYAT

Jika ayat sebelum ini diceritakan mengenai syurga sebagai tempat rehat abadi bagi orang beriman, maka ayat 25 ini pula dibawakan amaran buat kaum Musyrikin yang menolak dakwah rasul.

Melalui ayat ini, Allah SWT berkali-kali menegaskan bahawa kiamat pasti terjadi dan ia merupakan peristiwa maha dahsyat yang akan memusnahkan segenap alam. Waktu itu bintang-bintang akan gugur, langit akan terpecah hancur sehingga mengeluarkan awan, air laut akan meluap membuih dan gempa akan menggegarkan seluruh permukaan bumi.

وَيَوْمَ تَشَقُّقُ السَّمَاءُ بِالْغَمَمِ

“Dan (ingatlah) pada hari (ketika) langit pecah mengeluarkan kabut putih.”

- Terpecah dan terbelahnya langit menjadi *ghamam* (awan hitam), iaitu gumpalan cahaya besar (kabut) yang menutupi pandangan dan amat menakutkan.

وَنُزِلَ الْمَلَائِكَةُ تَنْزِيلًا ﴿٢٥﴾

“Dan para malaikat diturunkan (secara) bergelombang.”

- Turunnya para malaikat secara bergelombang-gelombang iaitu dengan jumlah yang amat banyak dan tidak berhenti. Keadaan ini sangat menakutkan.

Ancaman ini juga turut dijelaskan melalui Surah al-Baqarah ayat 210 yang bermaksud:

“Tiada yang mereka tunggu-tunggu kecuali datangnya (azab) Allah bersama malaikat dalam naungan awan, sedangkan telah diputuskan perkara itu ke atas (mereka). Dan kepada Allah-lah segalanya dikembalikan.”

06 Ayat 26: Datangnya Hari Sulit Bagi Orang Kafir

الْمَلِكُ يَوْمَئِذٍ الْحَقُّ لِلرَّحْمَنِ وَكَانَ يَوْمًا عَلَى الْكَافِرِينَ عَسِيرًا ﴿٢٦﴾

“Kerajaan yang hak pada hari itu adalah milik Tuhan Yang Maha Pemurah. Dan itulah hari yang sulit bagi orang-orang kafir.” (Al-Furqan: 26)

KUPASAN AYAT

Peristiwa yang dijanjikan dalam ayat sebelum ini, menunjukkan bahawa, kuasa pemerintahan yang sebenar pada hari itu adalah milik Allah SWT yang bersifat ar-Rahman. Ar-Rahman merujuk sifat Maha Pengasih, juga Tuhan yang membawa kebenaran pada hari akhirat.

Walau apa yang terjadi, Allah SWT tetap membuka ruang untuk mengampuni dosa sesiapa sahaja yang mengambil pelajaran daripada ayat ini. Syaratnya, perlu menghargai kehidupan di dunia dengan empat perkara utama dalam ayat 1 Surah al-Furqan iaitu:

1

تَبَارَكَ

Allah yang memiliki keberkatan.

2



3

عَبْدِهِ

Mengikuti seruan Nabi Muhammad SAW.

4



Melalui ayat ini juga, dikatakan sewaktu terjadinya hari kiamat kelak, orang Musyrik berada dalam keadaan sukar disebabkan mereka yang kufur dan menentang ajaran tauhid. Ketika itu mereka tiada harapan untuk menyelamatkan diri daripada dahsyatnya hari kemusnahan sehingga semuanya habis dibinasakan.

Oleh itu, jelaslah bahawa kebenaran adalah milik orang yang mengikut suruhan Allah SWT. Manakala sesiapa yang memilih untuk meninggalkan suruhan-Nya, maka mereka tergolong dalam kalangan orang yang tidak benar dan mengalami hari yang sulit. Ini kerana tiada lagi harapan bagi orang yang kufur untuk menyelamatkan diri mereka pada hari kiamat kelak.

07

Ayat 27: Gigitlah Jarimu Orang Yang Zalim!



وَيَوْمَ يَعْضُ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَا لَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا ﴿٢٧﴾

“Dan (ingatlah) pada hari (ketika) orang-orang zalim menggigit dua jarinya, (menyesali perbuatannya) seraya berkata, “Wahai Tuhan! Kalaulah (dahulu) aku mengambil jalan bersama Rasul.” (Al-Furqan: 27)

KUPASAN AYAT

Dalam ayat ini golongan zalim digambarkan akan menggigit dua jari sebagai perlambangan bahawa mereka amat menyesal kerana tidak mengambil serius terhadap mesej dan dakwah yang disampaikan oleh para rasul suatu ketika dahulu. Malah, bukan itu sahaja, ketika itu mereka juga berada dalam ketakutan kerana setiap amalan akan dihisab oleh Allah SWT.

Saat itu juga mereka mula berangan-angan mahu kembali mengikuti ajaran yang disampaikan. Malah, mahu mentaati Allah SWT. Namun sayang, semua itu sama sekali tidak akan berlaku. Tindakan mereka ini adalah kesan daripada meninggalkan jalan untuk bersama Rasulullah SAW ketika di dunia dahulu.

08

Ayat 28: Dialog Orang Yang Menyesal

يَوَيْلَ لِي لَيْتَنِي لَمْ أَخَذْ فُلَانًا خَلِيلًا ﴿٢٨﴾

“Wahai Tuhan, celakalah aku! Kalaulah dahulu aku tidak menjadikan si fulan itu sebagai teman akrabku.” (Al-Furqan: 28)

KUPASAN AYAT

Pada ayat 28 pula, penggunaan kalimah **يَوَيْلَ لِي** merujuk kepada penyesalan mereka ketika di akhirat. Sesungguhnya penyesalan mereka tiada gunanya kerana pada kehidupan di dunia dahulu, mereka langsung tidak mengambil peringatan dan menjadikan orang yang salah sebagai teman akrab.

Penggunaan kalimah **خَلِيْلًا** menggambarkan kepada teman akrab yang mempunyai banyak masa lapang untuk bersama. Mereka digandingkan dengan kalimah **فُلَانًا** yang bermaksud *fulan* atau tidak ada nama. Allah SWT menggambarkan betapa kawan rapat ketika di dunia tidak akan disebut dan dimuliakan, apatah lagi jika mereka langsung tidak memberi sebarang manfaat.

Oleh itu, penting untuk kita ambil perhatian terhadap perkataan **خَلِيْلًا** kerana ia merujuk kepada sesiapa sahaja yang akrab termasuklah pasangan, ibu ayah, anak-anak mahupun sahabat baik. Justeru, kita perlu berhati-hati dalam mengurus 'teman akrab' kerana mereka akan memberi kesan kepada cara fikir, cara hidup dan tindakan dalam kehidupan.

Selain itu, **خَلِيْلًا** juga boleh juga merujuk kepada syaitan yang akan membisikkan perkara-perkara kejahatan dalam diri jika kita mengambilnya sebagai teman akrab. Namun, kita tetap mempunyai pilihan sama ada untuk mengikut atau meninggalkan bisikan tersebut.

09 Ayat 29: Penyesalan dan *Blaming Game*

لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ
خَذُولًا ﴿٢٩﴾

"Sesungguhnya, dia telah menyesatkan aku daripada peringatan (al-Quran) ketika (al-Quran) itu telah datang kepadaku. Dan syaitan memang pengkhianat manusia."
(Al-Furqan: 29)

KUPASAN AYAT

Kisah mengenai keluhan dan penyesalan orang yang kufur tidak akan pernah habis. Sebaliknya, ketika di hadapan Allah SWT kelak mereka mengatakan 'teman akrab' sewaktu di dunia dahulu telah menyesatkan mereka daripada peringatan Allah SWT dan rasul. Malah, turut mendakwa bahawa syaitan sememangnya pengkhianat manusia. Kesannya, mereka akan meninggalkan seruan Allah SWT dan rasul.

Kalimah **خَذُولًا** berasal daripada perkataan **خَذَلَ** yang bermaksud perbuatan meninggalkan pertolongan yang ingin diberikan. Dengan kata lain, "Kata nak tolong, tapi kemudian ditinggalkan." Inilah sifat syaitan yang sebenar. Memporak-perandakan manusia dengan perbuatan licik mereka.

Maka dalam ayat ini, teman akrab yang bersifat **خَذُولًا** amat merugikan kerana kita akan ditinggalkan terkontang-kanting tanpa hidayah dan perjuangan bersama rasul. Hal ini berbeza dengan **خَلِيلًا** (teman akrab) yang tetap bersama kita mengikuti dan beramal di jalan rasul, dan tidak pula akan meninggalkan kita walau apa jua keadaan sekalipun.

10 Ayat 30: Keluhan Rasul

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ﴿٣٠﴾

"Dan Rasul (Muhammad) berkata, "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah mengabaikan al-Quran ini." (Al-Furqan: 30)

Perjalanan surah al-Furqan kini memasuki ayat yang mendedahkan mengenai pengaduan Nabi Muhammad SAW kepada Allah SWT.

Pengaduan Baginda merujuk kepada umatnya yang tidak beriman dan telah meninggalkan al-Quran sebagai pedoman hidup. Bukan itu sahaja, mereka juga mengabaikan al-Quran dalam setiap perbuatan yang dilakukan.

Boleh dikira berapa ramai dalam kalangan kaumnya yang menghabiskan masa untuk membaca atau memahami al-Quran. Bahkan pada sesetengah situasi, mereka yang ingkar sama sekali tidak peduli terhadap pesanan-pesanan al-Quran. Inilah yang diadukan oleh Nabi Muhammad SAW kepada Allah SWT tentang kaumnya.

Kalimah قَوْمِي yang bermaksud 'kaumku' pada awalnya merujuk kepada Musyrik Makkah yang kufur, tetapi hakikatnya ia juga ditujukan kepada umat Islam hari ini yang melakukan perbuatan kufur.

Manakala perkataan مَهْجُورًا berasal daripada kalimah هَجْرَ yang digunakan untuk 'hijrah'. Apabila seseorang itu berhijrah, dia pasti akan meninggalkan tempat asalnya. Begitulah yang dianalogikan tentang orang yang meninggalkan al-Quran.

Bagaimana mereka meninggalkan al-Quran?

- Tidak menjadikan al-Quran sebagai perlembagaan hidup.
- Mengabaikan ajaran yang terdapat dalam al-Quran.
- Al-Quran dijadikan barang simpanan sahaja.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ هَادِيًّا
وَنَصِيرًا ﴿٣١﴾

“Begitulah, bagi setiap nabi, telah Kami adakan musuh dari-pada orang-orang yang berdosa. Tetapi cukuplah Tuhanmu menjadi pemberi petunjuk dan penolong.” (Al-Furqan: 31)

KUPASAN AYAT

Melalui ayat 31 ini, Allah SWT memujuk Rasulullah SAW dengan memberitahu apa yang terjadi bukanlah sesuatu perkara asing. Ini kerana, setiap rasul pasti ada musuh dalam kalangan mereka sendiri. Oleh itu, apa yang terjadi kepada Baginda telah pun berlaku kepada rasul-rasul terdahulu.

Dengan terjadinya perkara ini, maka Allah SWT telah mendidik Rasulullah SAW supaya bersabar dan bertahan ketika menyampaikan risalah kebenaran dan melaksanakan amanah dakwah. Pada masa sama, Allah SWT juga sentiasa menunjukkan jalan-jalan selamat agar para nabi-Nya aman daripada sebarang keburukan.

Bagi kaum Baginda yang meninggalkan al-Quran pasti akan terus hanyut dan alpa tanpa hidayah. Malah, **kehidupan tanpa petunjuk akan menyebabkan:**

1. Mudah tersasar dari jalan yang diredhai Allah SWT dan rasul.

2. Hilang peluang untuk mendapat pertolongan daripada Allah melalui al-Quran.

12

Ayat 32: Hujah Mempersoalkan Penurunan Al-Quran

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَّاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلاً ﴿٣٢﴾

Dan orang-orang kafir berkata, “Mengapa al-Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali gus?” Demikianlah, agar Kami memperteguh hatimu (Muhammad) dengannya dan Kami membacaknya secara tartil (beransur-ansur, perlahan, dan benar).” (Al-Furqan: 32)

KUPASAN AYAT

Pada ayat ini, Allah SWT kembali mendedahkan sisi buruk kaum Musyrikin yang mempersoalkan mengenai penurunan al-Quran, sekali gus berusaha merendahkan nilai kitab suci tersebut melalui hujah-hujah mereka.

Melalui kalimah **وَّاحِدَةً**, mereka mempersoalkan mengapa al-Quran tidak diturunkan secara sekali gus sebagaimana Taurat dan Injil? Bagi mereka, jika kitab terdahulu diturunkan dari langit secara sekali gus, mengapa al-Quran pula kaedah penurunannya sedikit demi sedikit?

Daripada persoalan ini, timbullah cakap-cakap kosong dalam kalangan mereka yang mahu menafikan kebenaran al-Quran dengan menuduh ia ditulis oleh Nabi, bukannya daripada Allah

“AL-QURAN SEBAGAI PEDOMAN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER KEHIDUPAN SEORANG INSAN”

MQT (My #QuranTime) menjadi platform solidariti Ummah mempelajari asas bacaan al-Quran, Tadabbur dan Tazakkur (QTT). Justeru, untuk memantapkan lagi pemahaman tentang kehebatan kitab suci al-Quran, maka lahirlah Nota My #QuranTime sebagai rujukan lengkap untuk mereka yang cintakan ilmu al-Quran.

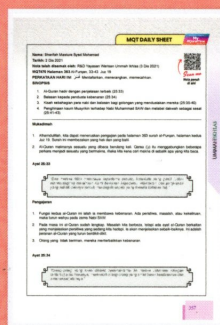
Setiap komponen yang disiarkan dalam rancangan My #QuranTime mempunyai dasar dan pemaknaan agar matlamat berinteraksi dengan al-Quran; Baca-Faham-Amal dapat dipenuhi.



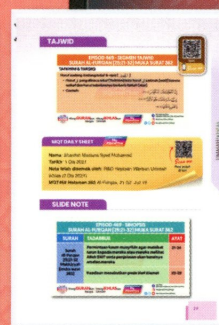
Terdapat QR code video bacaan terpilih.



Infografik yang boleh membantu anda.



Nota penonton terpilih dikongsi.



Nota ringkasan yang cepat dan padat.



Sem. Malaysia RM30.00
Sabah/Sarawak RM33.00



Karya Bestari Sdn Bhd



@KaryaBestari



Karya.Bestari



Karya Bestari

